

EFEKTIVITAS TEAM BASED LEARNING TERHADAP MAHASISWA KEDOKTERAN UNIVERSITAS TARUMANAGARA

Michael Bernardo Caroles¹, Rebekah Malik²

¹ Bagian Ilmu Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara

² Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara
Korespondensi: rebekahm@fk.untar.ac.id

ABSTRAK

Team-Based Learning (TBL) merupakan metode pembelajaran aktif yang terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan dengan latar belakang perlunya pengembangan metode pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan kerja sama dan pemahaman konsep. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas TBL dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2021. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan data yang diperoleh melalui kuesioner yang mencakup lima aspek utama, yaitu motivasi, kerja tim, *learning objectives*, penerapan pengetahuan, dan fasilitas. Penelitian menunjukkan bahwa aspek *learning objectives* dan penerapan pengetahuan memperoleh skor tertinggi, masing-masing sebesar 3,16 (0,50) dan 3,17 (0,51), sementara aspek motivasi mencatat skor terendah sebesar 2,95 (0,65). TBL merupakan metode pembelajaran yang efektif, meskipun diperlukan peningkatan pada elemen motivasi untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa secara keseluruhan.

Kata-kata kunci : Team Based Learning, efektivitas pembelajaran, pendidikan kedokteran, pemahaman mahasiswa

ABSTRACT

Team-Based Learning (TBL) is an active learning method proven effective in enhancing students' understanding. This study was conducted based on the need to develop learning methods that can improve collaboration skills and conceptual understanding. This study aims to evaluate the effectiveness of TBL in enhancing the understanding of medical students at Tarumanagara University, class of 2021. The study employed a descriptive design with data collected through questionnaires covering five main aspects: motivation, teamwork, learning objectives, knowledge application, and facilities. The study showed that the learning objectives and knowledge application aspects achieved the highest scores of 3.16 (0.50) and 3.17 (0.51), respectively, while the motivation aspect recorded the lowest score of 2.95 (0.65). TBL is an effective learning method; however, improvements in the motivational elements are necessary to enhance overall student engagement.

Keywords : Team Based Learning, learning effectiveness, medical education, student comprehension

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia terus berupaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan meningkatkan mutu pendidikan di seluruh wilayah Indonesia negeri.¹ Kualitas sumber daya manusia suatu bangsa memiliki pengaruh besar terhadap kemajuan dan pertumbuhan negara tersebut. Pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga berbagai upaya seperti perubahan kurikulum, peningkatan kualitas pendidik, dan perbaikan fasilitas pendidikan terus dilakukan. Melalui upaya tersebut, diharapkan kualitas sumber daya manusia meningkat, yang pada akhirnya dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap kemajuan negara.²

Metode pembelajaran merupakan komponen esensial dalam kegiatan belajar- mengajar. Pemilihan metode yang tepat menjadi kunci keberhasilan proses pembelajaran. Di Program Studi Sarjana Kedokteran, Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, metode pembelajaran telah diperkaya dengan penerapan *Team-Based Learning* (TBL) sejak tahun 2023. Metode

ini memiliki pendekatan yang serupa dengan cooperative learning, namun TBL memiliki ciri khas berupa pembentukan tim yang bertugas menyelesaikan masalah secara mandiri. Pembelajaran kelompok yang mandiri ini mendorong mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam memahami konsep yang diajarkan dan menerapkannya dalam diskusi bersama anggota kelompok.³

TBL terdiri dari tiga tahapan utama: (1) persiapan (*preparation*), (2) keyakinan kesiapan siswa (*assurance of readiness*), dan (3) implementasi atau penerapan konsep (*application of course concepts*).⁴ Pendekatan ini memberi siswa kesempatan untuk mengaplikasikan pengetahuan melalui berbagai aktivitas seperti kerja individu, kerja tim, dan pemberian umpan balik secara cepat.⁵ Menurut penelitian oleh Clair pada tahun 2012, TBL adalah metode pedagogis yang melibatkan kerja sama tim untuk mempelajari dan mengaplikasikan konsep pelajaran. Tim yang dibentuk bersifat permanen selama proses pembelajaran, sehingga siswa memiliki tanggung jawab baik secara individu maupun kelompok.⁶

Keberhasilan suatu tim sangat dipengaruhi oleh kemampuan anggotanya dalam memanfaatkan berbagai keterampilan dan keahlian yang saling melengkapi. Dalam sebuah tim, setiap anggota membawa keahlian dan pengetahuan masing-masing untuk mencapai tujuan bersama dengan efektif dan efisien.⁷

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karena belum terdapat penelitian sebelumnya yang secara khusus membahas efektivitas metode pembelajaran Team-Based Learning (TBL) terhadap pemahaman mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, terutama pada angkatan 2021.

METODE PENELITIAN

Studi penelitian yang digunakan adalah observasi dengan rancangan deskriptif. Lokasi penelitian dilaksanakan di Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, dengan waktu pelaksanaan pada bulan Agustus hingga November 2024. Subjek penelitian adalah seluruh mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2021, yang dijadikan sampel penelitian melalui teknik total sampling,

sehingga jumlah responden adalah 141 orang. Jumlah tersebut diperoleh berdasarkan perhitungan rumus statistik dengan tingkat presisi 10%.

Kriteria inklusi untuk penelitian ini meliputi mahasiswa aktif angkatan 2021, sedangkan kriteria eksklusi mencakup mahasiswa yang tidak bersedia menjadi responden atau tidak mengisi kuesioner secara lengkap. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Kuesioner terdiri dari 22 pertanyaan yang diadopsi dari penelitian sebelumnya oleh Dianisa, sehingga dianggap relevan dan dapat diandalkan untuk mengevaluasi efektivitas Team-Based Learning (TBL).

Variabel yang diteliti meliputi efektivitas TBL, motivasi, kerja tim, learning objectives penerapan pengetahuan, dan fasilitas. Masing-masing variabel dinilai menggunakan skala ordinal, dengan kategori penilaian seperti "tidak setuju," "kurang setuju," "setuju," dan "sangat setuju." Pengambilan data dilakukan melalui pengisian kuesioner oleh responden. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan software SPSS dan hasilnya disajikan dalam bentuk diagram untuk memudahkan interpretasi.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Kepuasan Mahasiswa terhadap Team Based Learning (TBL) Berdasarkan Jenis Kelamin

Total Skor Aspek	Jenis Kelamin	
	Laki-laki Mean (SD)	Perempuan Mean (SD)
Motivasi	2,93 (0,56)	2,97 (0,44)
Kerja Tim	3,03 (0,49)	3,03 (0,37)
Learning Objectives	3,14 (0,45)	3,20 (0,38)
Penerapan Pengetahuan	3,17 (0,50)	3,17 (0,42)
Fasilitas	2,97 (0,57)	3,04 (0,46)
Rerata Skor	3,04 (0,514)	3,08 (0,414)

Tabel 1. menunjukkan tingkat efektivitas Team-Based Learning (TBL), di mana skor 1-2 menandakan metode tersebut tidak efektif, sedangkan skor >2-4 menunjukkan metode tersebut efektif.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan tingkat efektivitas Team-Based Learning (TBL), di mana skor 1-2 menandakan metode tersebut tidak efektif, sedangkan skor >2-4 menunjukkan metode tersebut efektif. Hasil penelitian tersebut juga menggambarkan rata-rata tingkat kepuasan

mahasiswa terhadap TBL berdasarkan jenis kelamin. Pada motivasi, perempuan mencatat skor 2,97, sedikit lebih tinggi dibandingkan laki-laki (2,93). Skor ini, yang tergolong rendah dibandingkan aspek lain, menunjukkan bahwa elemen motivasi perlu ditingkatkan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Dalam kerja tim, skor rata-rata laki-laki dan perempuan sama, yaitu 3,03. Hal ini mencerminkan bahwa TBL berhasil membangun keterampilan kolaboratif yang seimbang di

antara mahasiswa. Pada learning objectives, perempuan memiliki skor 3,20, lebih tinggi dibandingkan laki-laki dengan skor 3,14. Ini menunjukkan bahwa perempuan merasa lebih memahami tujuan pembelajaran selama sesi TBL, menjadikannya salah satu aspek dengan skor tertinggi. Untuk penerapan pengetahuan, baik laki-laki maupun perempuan memiliki skor yang sama, yaitu 3,17. Aspek ini mencerminkan keberhasilan TBL dalam mendorong mahasiswa mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari. Pada fasilitas, perempuan mencatat skor 3,04, lebih tinggi dibandingkan laki-laki dengan skor 2,97. Meskipun cukup baik, skor ini masih tergolong rendah dibandingkan aspek lain, menunjukkan perlunya peningkatan fasilitas pembelajaran. Secara keseluruhan, TBL terbukti cukup efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa. Namun, aspek motivasi dan fasilitas masih

memerlukan perhatian untuk meningkatkan kepuasan mahasiswa secara menyeluruh. Perbedaan skor berdasarkan jenis kelamin dapat menjadi dasar untuk penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang memengaruhi persepsi mahasiswa terhadap TBL.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Team-Based Learning* (TBL) merupakan metode pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara angkatan 2021. Hal ini tercermin dari skor tinggi pada aspek learning objectives dan penerapan pengetahuan, dengan nilai rata-rata sebesar 3,20 (0,38) untuk perempuan dan 3,14 (0,45) untuk laki-laki. Namun, aspek motivasi menunjukkan skor terendah, yaitu 2,97 (0,44) untuk perempuan dan 2,93 (0,56) untuk laki-laki, yang menandakan perlunya

peningkatan pada elemen motivasi mahasiswa. Secara keseluruhan, TBL terbukti mampu meningkatkan keterampilan kerja tim, pemahaman terhadap learning objectives dan kemampuan penerapan pengetahuan, meskipun masih diperlukan penguatan dalam aspek motivasi dan fasilitas pendukung.

SARAN

Institusi disarankan untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dengan mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih inovatif dan menarik, seperti variasi metode pengajaran atau pemberian insentif berbasis kinerja. Selain itu, peningkatan fasilitas pendukung, seperti

penyediaan ruang belajar yang nyaman dan alat pembelajaran yang interaktif, juga diperlukan untuk mendukung efektivitas pembelajaran TBL. Pengajar diharapkan dapat memaksimalkan peran sebagai fasilitator dalam mendukung keterlibatan aktif mahasiswa selama sesi TBL dan memberikan umpan balik yang cepat serta relevan untuk meningkatkan semangat belajar. Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian dengan populasi yang lebih beragam, menggali faktor-faktor yang memengaruhi motivasi mahasiswa, dan membandingkan efektivitas TBL dengan metode pembelajaran lainnya, seperti Problem-Based Learning (PBL), untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Oemar Hamalik. Proses Belajar Mengajar [Internet]. Palangka Raya: UPT Perpustakaan IAIN Palangka Raya; [cited 2024 Dec 3]. Available from: https://senayan.iain-palangkaraya.ac.id/akasia/index.php?p=show_detail&id=4107&keywords=.
2. Zurinal Z, Sayuti W. Ilmu Pendidikan Pengantar & Dasar-Dasar Pelaksanaan Pendidikan. Jakarta: Lembaga Penelitian UIN Jakarta dan UIN Jakarta Press; 2006.
3. Michaelsen LK, Davidson N, Major CH. Team-Based Learning Practices and Principles in Comparison with Cooperative Learning and Problem-Based Learning. *J Excell Coll Teach*. 2014;25:57–84.
4. Dwirahayu G. Penerapan Team-Based Learning (TBL) untuk meningkatkan pemahaman konsep pada materi statistik [Internet]. Jakarta: UIN Jakarta; 2018 Apr [cited 2024 Dec 3]. Available from: <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/45553>.
5. Parmelee D, Michaelsen LK, Cook S, Hudes PD. Team-based learning: a practical guide: AMEE guide no. 65. *Med Teach*. 2012;34(5):e275–87.
6. St. Clair K, Chihara L. Team-Based Learning in a Statistical Literacy Class. *J Stat Educ*. 2012;20(1).
7. Setyani FAA. Evaluasi Manajemen Tim Pertandingan DASH Karate Club Taman-Sidoarjo. *J Prestasi Olahraga* [Internet]. 2013 Jan 31 [cited 2024 Dec 3]. Available from: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-prestasi-olahraga/article/view/1646>.